

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan, sedangkan penelitian pada hakekatnya adalah suatu proses atau wahana untuk menemukan kebenaran dan melalui proses yang panjang menggunakan metode atau langkah-langkah prinsip yang terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui masalah fenomena sosial yang timbul karena berbagai rangsangan.³⁵

Penelitian ilmiah banyak bergantung pada cara menyimpulkan fakta yang ada. Maka dari itu peneliti memerlukan beberapa metode dalam penelitiannya agar dapat memperoleh data yang valid. Metode penelitian merupakan elemen penting untuk menjaga reliabilitas dan validitas hasil penelitian. Metode penelitian adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan, sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid. Disini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi :

³⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 42

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar dan hati-hati serta sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.³⁶

Penelitian ini merupakan Penelitian bersifat kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.³⁷ Sedangkan Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Adapun bentuk deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam situasi tertentu. Dan penelitian ini hanya ingin mengetahui yang berhubungan dengan keadaan sesuatu, selain itu penelitian ini termasuk dalam penelitian yang tidak perlu merumuskan hipotesis (*Non Hypothesis*) terlebih dahulu dan juga bukan untuk mengujinya, tetapi hanya mempelajari gejala-gejala sebanyak-banyaknya.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih PAC.IPNU-IPPNU Gedagan sebagai lokasi penelitian, di karenakan atas dasar survei pendahuluan yang dilakukan peneliti. secara realitas peneliti menemukan beberapa hal, yaitu:

³⁶ Mardalis, *Metodologi Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.24.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), h.3

1. IPNU-IPPNU adalah suatu organisasi kepemudaan yang sangat peduli akan masa depan generasi muda, terutama dalam masalah pendidikan..
2. IPNU-IPPNU mempunyai agenda kegiatan berupa pendidikan Non Formal bagi pemuda yang putus sekolah.
3. Berkaitan dengan masalah penelitian ini, yaitu tentang peran pengurus PAC. IPNU-IPPNU Gedangan dalam pengembangan pendidikan agama islam nonformal bagi anggota yang putus sekolah. Dengan melihat kebutuhan penelitian maka kegiatan-kegiatan yang ada di PAC.IPNU-IPPNU Gedangan tersebut di jadikan sebagai obyek penelitian untuk mengetahui peran pengurus PAC. IPNU-IPPNU Gedangan dalam mengembangkan pendidikan agama islam nonformal di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

C. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang utama dalam penelitian. Apabila peneliti salah dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.³⁸ Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data yang digunakan dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Literatur

³⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press), h. 129

Yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang sesuai dengan masalah yang diteliti, diantaranya yaitu buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan non formal, organisasi sosial, dan kehidupan masyarakat. Termasuk dalam hal ini adalah dokumen-dokumen tentang IPNU-IPPNU serta catatan lain yang mendukung dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Lapangan

Yaitu sumber data yang diproses dari lapangan penelitian, yang meliputi sumber data manusia, yang terdiri dari :

- a. Pengurus PAC. IPNU-IPPNU Gedangan
- b. Anggota PAC. IPNU-IPPNU Gedangan

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang akurat, maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan obyektif serta tidak menyimpang, maka teknik yang digunakan adalah:

- a. Metode pengamatan

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian ini pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya seperti yang di kemukakan oleh lexy j moleong dikutip dari guba dan lincoln (1981:191-193) sebagai berikut:³⁹

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h.174

- 1) Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Jika data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti ingin menanyakan kepada subjek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuhnya adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.
- 2) Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- 3) Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- 4) Sering ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada yang keliru atau bias. Keliru dikarenakan kurang dapat mengingat peristiwa atau hasil wawancara, sehingga jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut adalah dengan jalan pengamatan.
- 5) Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.
- 6) Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Jika diikhtisarkan, alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan adalah: pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari

segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti sebagai sumber data. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun pihak subjek.

b. Metode Interview/Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan yang disampaikan oleh nara sumber⁴⁰.

1. Wawancara terstruktur, dalam mengumpulkan data memakai metode ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan pula.
2. Wawancara semi terstruktur, dalam metode ini peneliti lebih bebas dari pada dengan wawancara terstruktur. Tujuan jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak nara sumber dimintai pendapat dan ide-ide dan juga peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
3. Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

⁴⁰ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 83

sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman yang dipakai hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena menurut peneliti di anggap lebih cocok dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan. teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang :

- a) Sejarah berdirinya PAC.IPNU-IPPNU Gedangan
- b) Visi dan misi
- c) Program kerja PAC.IPNU-IPPNU Gedangan
- d) Profil PAC.IPNU-IPPNU Gedangan
- e) Jumlah anggota PAC.IPNU-IPPNU Gedangan
- f) Tanggapan anggota tentang program kerja yang dimiliki pengurus PAC.IPNU-IPPNU Gedangan

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴¹

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hal: 206.

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data letak geografis, foto-foto kegiatan, data inventaris terhadap pemenuhan-pemenuhan kebutuhan material dalam pelaksanaan kegiatan seperti alat bantu, buku diba', al-qur'an dan wujud lain yang diperlukan untuk menunjang kejelasan obyek penelitian.

E. Analisa Data

Menganalisis data merupakan kegiatan inti yang terpenting dan paling menentukan dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

Di dalam penelitian ini pada hakekatnya berwujud penelitian deskriptif kualitatif. Maka teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh tentang peran pengurus PAC.IPNU-IPPNU Gedangan dalam pengembangan pendidikan agama islam nonformal. Gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Adapun Penerapan teknik analisa deskriptif dilakukan melalui 3 alur kegiatan, yaitu⁴²:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dari data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-

⁴² Iskandar Wirjakusuma, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Unesa University, 2009), h. 25.

catatan tertulis di lapangan (field note). Kegiatan reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung dan juga bisa dilakukan sebelum pelaksanaan pengumpulan data. Hal ini dilakukan sebelum proses pengumpulan data, maksudnya adalah dibenak peneliti sudah ada kerangka pikir, fokus masalah yang dikaji dan bagaimana data / informasi akan didapat.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.

Sehubungan dengan data yang diperoleh terdiri dari kata-kata, kalimat-kalimat, paragraph, maka penyajian data yang paling sering digunakan adalah berbentuk uraian naratif yang panjang dan terpecah-pecah bagian demi bagian, tersusun kurang baik, maka dari itu informasi yang bersifat kompleks, disusun ke dalam suatu kesatuan bentuk yang lebih sederhana dan selektif, sehingga mudah dipahami.

3. Verifikasi

Tahapan yang paling akhir dalam proses analisa data adalah verifikasi atau kesimpulan hasil yang diperoleh dan survei.

Untuk memperoleh suatu kecermatan, ketelitian, dan kebenaran maka peneliti menggunakan penalaran induktif. Penalaran induktif ini penulis tekankan, karena pada umumnya penelitian kualitatif bersifat induktif. Abstraksi-abstraksi yang diteliti oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian Atau bisa dikatakan peneliti berangkat dari kasus-kasus (faktor-faktor) yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan, perilaku subyek penelitian dan situasi lapangan penelitian). Kemudian dirumuskan menjadi model yang bersifat umum.

Faktor-faktor tersebut adalah proses pelaksanaan pendidikan agama islam nonformal yang dilakukan oleh anggota yang putus sekolah di kecamatan Gedangan-Sidoarjo yang selanjutnya dijadikan bahan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan dasar obyektifitas hasil yang dicapai. Dalam penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif terhadap kajian tentang peran pengurus PAC.IPNU-IPPNU Gedangan dalam pengembangan pendidikan agama islam non formal , menggunakan beberapa teknik dalam mengevaluasi keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument utama, sehingga keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada saat penelitian. Dengan demikian peneliti akan banyak mengetahui bagaimana tanggapan anggota IPNU-IPPNU dan kendala yang dihadapi.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dituntut juga untuk mendeteksi dan memperhitungkan apabila ada kesalahan data yang memungkinkan data menjadi tidak valid. Untuk berorientasi dengan situasi dalam memastikan apakah konteks itu dipakai dan dihayati maka peneliti membutuhkan tambahan waktu kurang lebih satu minggu untuk memeriksa kembali kevalidan data penelitian sehingga dapat membuat laporan penelitian yang dapat di pertanggung jawabkan. Dan waktu yang panjang dalam melakukan penelitian akan dapat diperoleh data yang lebih banyak dan dapat dibulatkan untuk mendeteksi data yang diperoleh.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan disini dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Dalam adanya pengamatan yang berperan serta dalam penelitian, maka akan memperoleh kedalaman data yang bisa disesuaikan dengan masalah yang bisa diteliti. Hal ini berarti bahwa peneliti yang secara mendalam dan tekun

mengamati dari berbagai faktor yang menonjol, maka akan dapat memperoleh data yang lengkap. Ketelitian dan kerincian yang berkesinambungan inilah yang membuat peneliti mudah dalam menguraikan permasalahan yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian ini.

3. Triangulasi

Disamping perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan peneliti juga harus memahami teknis triangulasi dalam menguji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini triangulasi dengan sumber sebagai pembanding terhadap penelitian dengan sumber data yang lain.

Pada perbandingan penelitian ini, peneliti membandingkan dari hasil pengamatan, hasil wawancara dan membandingkannya dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dengan pendapat seorang menurut pandangannya terhadap kenyataan tersebut kemudian ditriangulasikan dengan data yang relevan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.

2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan, menggunakan metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.